PENGARUH MODEL LATIHAN *PASSING* TERHADAP KETEPATAN *PASSING* PEMAIN FUTSAL SMA NEGERI 2 KOTA BUKITTINGGI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Ujian Skripsi Departemen Kepelatihan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Oleh :

DWIKI RAHMA PUTRA

17087134

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA

DEPARTEMEN KEPELATIHAN

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul	: Pengaruh Model Latihan *Passing* Terhadap Ketepatan *Passing* Pemain Futsal SMA Negeri 2 Kota Bukittinggi
Nama	: Dwiki Rahma Putra
NIM/BP	: 17087134/2017
Prodi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Departemen	: Kepelatihan
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan

Padang, Juni 2022

Mengetahui,
Ketua Departemen Kepelatihan

Dr. Donie, S.Pd.,M.Pd
NIP. 197207171998031004

Disetujui Oleh
Pembimbing

Prof. Dr. Eri Barlian, MS
NIP. 196107241987031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Dwiki Rahma Putra
Nim : 17087134

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Departemen Kepelatihan
Fakultas Imu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Pengaruh Model Latihan *Passing* Terhadap Ketepatan *Passing* Pemain Futsal SMA Negeri 2 Kota Bukittinggi

Padang, Juni 2022

Tim Penguji		Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Eri Barlian, MS	: 1.....
2. Anggota	: Dr. Alex Aldha Yudi, S.Pd., M.Pd	: 2.....
3. Anggota	: Ikhwanul Arifan, S.Pd., M.Pd	: 3.....

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul "Pengaruh Model Latihan *Passing* Terhadap Ketepatan *Passing* Pemain Futsal SMA Negeri 2 Kota Bukittinggi" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan Penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam skripsi saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2022
Saya yang menyatakan,

Dwiki Rahma Putra
17087134

ABSTRAK

Dwiki Rahma Putra (2022) : Pengaruh Model Latihan *Passing* Terhadap Ketepatan *Passing* Pemain Futsal SMA Negeri 2 Kota Bukittinggi

Masalah dalam penelitian ini rendahnya ketepatan *passing* pemain futsal SMA Negeri 2 Kota Bukittinggi yang menyebabkan *passing* tidak sesuai sasaran sehingga jumlah gol yang bisa di ciptakan sedikit. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh model latihan *passing* terhadap ketepatan *passing* pemain futsal SMA Negeri 2 Kota Bukittingi. Jenis penelitian adalah eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pemain futsal SMA Negeri 2 Kota Bukittinggi yang berjumlah sebanyak 20 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 20 orang.

Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan inferensial dengan rumus uji t sampel terikat berdasarkan signifikan data 0,05. Berdasarkan analisis pada data penelitian, terdapat pengaruh model latihan *passing* terhadap ketepatan *passing* pemain futsal SMA Negeri 2 Kota Bukittinggi (t_{hit}= 6,02 > t_{tab}= 1,729). Maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan diterima.

Kata kunci: Model Latihan *Passing*, *Passing*, Futsal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Latihan *Passing* Terhadap Ketepatan *Passing* Pemain Futsa SMA Negeri 2 Kota Bukittinggi". Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan di Universitas Negeri Padang.

Dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak baik perorangan maupun badan-badan terkait yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sampai selesainya skripsi. Secara khusus peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ucapan khusus teruntuk orang tuaku tercinta Bapak Murizal dan Ibuk Yuliarsi.
2. Bapak Prof. Dr. Eri Barlian, MS selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, dorongan, semangat, pemikiran, pengarahan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Alex Aldha Yudi, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Ikhwanul Arifan, S.Pd., M.Pd. selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
4. Ketua dan wakil ketua Departemen Kepelatihan Olahraga Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Bapak Dr. Donie, S.Pd., M.Pd dan

Dr. Roma Irawan S.Pd, M.Pd yang telah memimpin serta membina Departemen Kepelatihan.

5. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Bapak Dr. Alnedral, M.Pd yang telah memimpin Fakultas Ilmu Keolahragaan.
6. Seluruh Dosen dan staf pengajar Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan selama peneliti mengikuti perkulihan.
7. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Bukittinggi Ibuk Ermizar, S.Pd., M.Si. yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Kota Bukittinggi.
8. Pembina dan Pelatih Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 2 Bukittinggi.
9. Seluruh pemain Ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Bukittinggi, yang telah bersedia menjadi sampel pada penelitian ini.

Semoga bantuan, bimbingan, dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat pahala dan balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini nantinya bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, April 2022

Dwiki Rahma Putra
17087134

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 8

C. Pembatasan Masalah 9

D. Perumusan Masalah 9

E. Tujuan Penelitian 10

F. Manfaat Penelitian 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11

A. Kajian Teori 11

1. Olahraga Futsal 11

2. *Passing* (Mengoper) 13

3. Ketepatan *Passing* 21

4. Model Latihan 25

B. Kerangka Konseptual 35

C. Hipotesis 36

BAB III METODE PENELITIAN 37

A. Jenis Penelitian 37

B. Tempat dan Waktu Penelitian 37

C. Populasi dan Sampel 38

D. Defenisi Operasional Variabel Penelitian 39

E. Instrumen Penelitian 40

F. Teknik Pengumpulan Data 44

G. Teknik Analisis Data 45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 46

A. Deskripsi Data 46

B. Pengujian Persyaratan Analisis 50

C. Pengujian Hipotesis 51

D. Pembahasan 52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 56

A. Kesimpulan 56

B. Saran 56

DAFTAR PUSTAKA 58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Pertandingan Tim A SMAN 2 Bukittinggi 5

Tabel 2. Hasil Pertandingan Tim B SMAN 2 Bukittinggi 5

Tabel 3. Data persentase *passing* succes dan *unsucces* tim A..... 6

Tabel 4. Data persentase *passing* succes dan *unsucces* tim B..... 6

Tabel 5. Populasi pemain eksrakurikuler futsal SMA Negeri 2 kota Bukittinggi (sumber pembina ekrakurikuler)..... 38

Tabel 6. Tranformasi skor *test short past* (waktu) ke dalam T-score 42

Tabel 7. Tranformasi skor *test short past* (bola masuk) ke dalam T-Score 43

Tabel 8. Norma penilaian *test short past* (T-score waktu + T-score bola masuk) 43

Tabel 9. Daftar Tenaga Pengawas dan Pelakasana Penelitian 44

Tabel 10. Distribusi Hasil Data Awal Ketepatan Passing Pemain Futsal SMA Negeri 2 Kota Bukittinggi Sebelum Diberikan Model Latihan Passing 46

Tabel 11. Distribusi Hasil Data Akhir Ketepatan *Passing* Pemain Futsal SMA Negeri 2 Kota Bukittinggi Setelah Diberikan Model Latihan *Passing*..... 48

Tabel 12. Uji Normalitas Data dengan Lilliefors 50

Tabel 13. Rangkuman Uji Hipotesis Antara Model Latihan *Passing* terhadap Ketepatan *Passing* pemain futsal SMA Negeri 2 Kota Bukittinggi. 51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagian Bola 24

Gambar 2. Hubungan Antara Variabel 36

Gambar 3. Proses/Metode 37

Gambar 4. *Test Short Passing*, Sumber : Arsil (2018:141)..... 43

Gambar 5. Histogram Hasil Data Tes Awal Ketepatan *Passing* Pemain Futsal SMA Negeri 2 Kota Bukittinggi Sebelum Diberikan Perlakuan Dengan Model Latihan *Passing* 47

Gambar 6. Histogram Hasil Data Tes Akhir Ketepatan P*assing* Pemain Futsal SMA Negeri 2 Kota Bukittinggi Setelah Diberikan Perlakuan Dengan Model Latihan *Passing* 49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. PROGRAM LATIHAN *PASSING* 62

Lampiran 2. Rekap Data Tes Awal Ketepatan *Passing* 78

Lampiran 3. Rekap Data Tes Akhir Ketepatan *Passing* 79

Lampiran 4. Uji Normalitas Data Tes Awal..... 80

Lampiran 5. Uji Normalitas Data Tes Akhir 81

Lampiran 6. Analisis Data..... 82

Lampiran 7. Dokumentasi 83

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan 89

Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian..... 90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah sesuatu yang dapat dilakukan oleh semua orang di planet ini, tidak terlalu memikirkan perbedaan moneter dan sosial. Tujuan mendasar dari olahraga adalah untuk menyehatkan tubuh. Saat berolahraga, semua orang sama saja dengan tidak terlalu memikirkan kebangsaan, agama, ras, dan kekayaan serta warna kulit. Dalam keadaan ini, olahraga dapat disebut mendunia atau luas karena semua orang dapat bermain bersama tanpa memahami bahasa orang lain secara lisan.

Olahraga merupakan salah satu kebutuhan manusia walaupun ada kebutuhan lainnya, karena olahraga bisa dilakukan dimana saja sehingga ruang dan tempat tidak menjadi halangan bagi individu untuk berolahraga. Sebab, olahraga dimasa sekarang termasuk kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Kita dapat melihat ini dengan pesatnya pertumbuhan pusat kebugaran dan ramainya tempat-tempat umum saat hari libur oleh publik yang sedang berolahraga (Barlian, 2016:41).

Hal ini sejalan dengan Undang-undang No 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan. Tujuan Keolahragaan Nasional tersebut terdapat dalam Bab 1 Pasal 1 ayat (3) yang berbunyi:

> ”Keolahragaan Nasional adalah Keolahragaan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai Keolahragaan, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perkembangan Olahraga”.

Sesuai kutipan di atas, tujuan dari keolahragaan nasional adalah prestasi. Dalam Undang-undang tentang Keolahragaan Pasal 1 Ayat 12 yang berbunyi: “Olahraga Prestasi adalah Olahraga yang membina dan mengembangkan Olahragawan secara terencana, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi Keolahragaan”. Prestasi adalah tujuan tertinggi dari sebuah kompetisi dalam kegiatan olahraga. Hal yang dilakukan untuk meraih prestasi tertinggi yaitu dengan pembinaan olahraga yang baik dan juga latihan yang tertrusktur dengan bagus.

Selanjutya, futsal (*futbol sala* dalam bahasa Spanyol metode sepak bola dalam ruangan) adalah pertandingan sepak bola yang dimainkan di dalam. Futsal akhir-akhir ini menjadi mainstream di Indonesia. Olahraga ini dimuat dengan 5 pemain untuk setiap tim, uniknya dalam sepak bola yang memiliki 11 pemain untuk setiap tim. Futsal ialah olahraga yang cepat dan dinamis. Sejauh lapangan/bidang cukup sedikit, pada dasarnya tidak ada ruang gerak untuk membuat kesalahan. Dengan cara ini, kolaborasi antar pemain diperlukan melalui *passing* yang tepat, tidak hanya untuk sekedar melewati lawan. Hal ini dikarenakan dalam permainan futsal, pemain selalu mengikuti pemikiran 100% kepemilikan bola. Meskipun demikian, melalui perencanaan dan penempatan yang tepat, bola dari lawan dapat direbut kembali.

Pada futsal juga terdapat beberapa teknik dasar yang umumnya juga terdapat dalam sepak bola, seperti: pemanasan, mengontrol bola, membawa bola *(dribbling)*, mengumpan bola *(passing)*, menembak *(shooting)*,

menyundul *(heading)*, dan pendinginan. Dari sekian banyak bentuk teknik dasar yang menunjang permainan futsal, salah satu yang terpenting harus dimiliki oleh seorang atlet futsal adalah kemampuan *passing*. Mengoper bola atau *passing* ialah komponen yang vital dalam permainan futsal. Permainan futsal membutuhkan taktik dan keakuratan *passing*. Bagi seorang pemain *passing* sangat di perlukan sekali untuk memindahkan bola dari satu titik ke titik lain atau dari teman yang satu ke teman yang lain . Setiap pemain futsal harus bisa mengumpan dengan baik.

Passing yang baik akan menghubungkan seluruh pemain di semua bagian lapangan dan memungkinkan tim untuk melakukan serangan. Untuk menjadi pemain futsal yang luar biasa, kita harus terlebih dahulu meningkatkan kemampuan *passing*. Perlu melatih kedua kaki untuk melakukan *passing* sama baiknya. Mencapai *passing* yang bagus akan dipengaruhi oleh beberapa sebab seperti kondisi fisik, metode latihan, perkenaan kaki (*impact*), mental, posisi badan, konsentrasi dan faktor eksternal (luar).

Mengingat hal tersebut, agar *passing* futsal dapat dikuasai dengan baik, maka perlu adanya suatu langkah persiapan yang konsisten yang sepenuhnya ditujukan pada mekanisasi kemampuan *passing* futsal.

SMA Negeri 2 beralamat di jalan Jendral Sudirman Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi. SMA Negeri 2 Bukittinggi adalah salah satu lembaga pendidikan telah melakukan pembinaan olahraga futsal yang dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler futsal ini bertujuan untuk mengembangkan bakat siswa dalam cabang olahraga futsal,

sehingga nantinya diharapkan mereka dapat berprestasi dan menjadi kebanggaan dirinya, keluarga, sekolah, masyarakat dan bangsa.

Latihan ekstrakurikuler adalah latihan yang dilakukan di luar pelajaran atau dilakukan pada saat libur sekolah yang dibuat di sekolah atau di luar sekolah. Tujuan di luar jam sekolah adalah latihan yang dilakukan di luar PBM dan telah siap serta diatur dalam jadwal pengajaran dan bagian dari rencana pendidikan/kurikulum (Windiartha, 2017:49). Latihan ekrakurikuler ini bertujuan untuk meningkatkan kondisi fisik, teknik dan cara bermain futsal pemain SMA Negeri 2 Bukittinggi.

Pemain futsal ini terdiri dari murid kelas X dan XI. Tim futsal SMA Negeri 2 Kota Bukittinggi berlatih di lapangan graha futsal kecamatan Banuhampu dengan waktu latihan 2 kali dalam 1 minggu yaitu pada hari Rabu dan Jum'at dengan terencana, kontinui, dan dibimbing oleh guru penjasorkes, guna untuk menyambut dan mempersiapkan tim untuk mengikuti turnamen/kompetisi antar SMK/SMA sederajat yang diadakan di Kota Bukittinggi maupun daerah lain. Ektrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 kota Bukittinggi ini mengajarkan bagaimana futsal yang benar dengan menekankan ketepatan penggunaan teknik dasar dalam hal ini *passing* menjadi poin utama, taktik dan strategi bermain futsal sehingga dapat mencapai prestasi yang setinggi-tingginya.

Menurut informasi dari pelatih futsal di SMA Negeri 2 Kota Bukittinggi serta pengamatan yang di lakukan oleh penulis pada turnamen Bukik 21 antar pelajar se-kota Bukittinggi pada bulan Januari – Februari tahun

2021. Karena siswa yang mengikuti eksrakurikuler banyak yaitu berjumlah 20 siswa, maka tim Futsal SMA Negeri 2 kota Bukittinggi membagi menjadi 2 tim (A dan B) yang setiap tim berjumlah 10 pemain untuk diikutsertakan di ajang turnamen tersebut. Namun saat pertandingan, Tim futsal SMA Negeri 2 Kota Bukittinggi sering melakukan kesalahan dalam melakukan *passing* sehingga permainan yang telah di rencanakan oleh staf pelatih tidak terselenggara dengan baik, aliran bola sering terputus dan hanya sampai di tengah lapangan sehingga gol sangat sulit tercipta bagi tim SMA Negeri 2 Kota Bukittinggi. Untuk hasil pertandingannya bisa kita pada tabel berikut :

Tabel 1. **Hasil Pertandingan Tim A SMAN 2 Bukittinggi**

No	Babak	Pertandingan	Skor	Keterangan
1	Grup	Tim A vs Man 2 BKT	1-2	Kalah
2	Grup	Tim A vs SMAN 5 C	3-3	Seri
3	Grup	Tim A vs STM HBTX	1-3	Kalah
Jumlah		**Cetak Gol : 5**	**Kemasukan : 8**	

Tabel 2. **Hasil Pertandingan Tim B SMAN 2 Bukittinggi**

No	Babak	Pertandingan	Skor	Keterangan
1	Grup	Tim B vs SMAN 1 BKT	3-2	Menang
2	Grup	Tim B vs XAVERIUS B	3-0	Menang
3	Grup	Tim B vs SMAP B	1-1	Seri
4	16 Besar	Tim B vs SMAN 5 A	2-4	Kalah
Jumlah		**Cetak Gol : 9**	**Kemasukan : 7**	

Terbukti, pertama tim A hanya bisa memperoleh hasil 1 seri dan 2 kekalahan dengan hanya bisa mencetak 5 gol dan kebobolan 7 gol dari 3 pertandingan dan membuat tim A berada di posisi terakhir dan tidak mampu

lolos fase grup. Selanjutnya tim B, sedikit mendapatkan hasil yang lebih baik, tim B memperoleh hasil 2 menang dan 1 seri dengan mencetak 9 gol dan membuat tim B menjadi juara grup dan lolos ke fase selanjutnya. Namun di 16 besar tim B langsung mengalami kekalahan dan gugur.

Selanjutnya peneliti juga melakukan observasi pada turnamen Famous Cup antar pelajar se Kota Bukittinggi dan Agam pada tanggal 19 november – 28 november 2021, untuk mendapatkan data *passing succes* dan *unsucces*, Dengan hasil yang diperoleh :

Tabel 3. **Data persentase *passing* succes dan *unsucces* tim A**

No	Pertandingan Tim A	Skor	*Succes*	*Unsucces*	Total
1	vs SMA 1 Sungai Pua	2 - 2	28 (65%)	15 (35%)	43 (100%)
2	vs STM B	2 - 4	23 (59%)	16 (41%)	39 (100%)
3	vs SMA 1 Banuhampu	1 - 2	28 (62%)	17 (38%)	45 (100%)

Tabel 4. **Data persentase *passing* succes dan *unsucces* tim B**

No	Pertandingan Tim B	Skor	*Succes*	*Unssucces*	Total
1	vs SMA IV Koto B	2 – 1	36 (77%)	11 (23%)	47 (100%)
2	vs SMA 4 A	3 - 2	37 (74%)	13 (26%)	50 (100%)
3	vs SMA 3 B	2 - 3	27 (61%)	17 (39%)	44 (100%)
4	vs SMA 5	1 - 2	32 (73%)	12 (27%)	44 (100%)

Tim futsal SMA Negeri 2 Bukittingi belum bisa memperoleh hasil yang maksimal dan target yang ditetapkan oleh pelatih. Selanjutnya, peneliti juga melihat/mengamati bagaimana kualitas *passing* pemain yang kurang akurat saat melakukan latihan atau pun pertandingan sehingga banyak kehilangan penguasaan bola, Karena peneliti juga sedang melakukan praktek melatih di tim futsal SMA Negeri 2 kota Bukittinggi pada bulan maret-juni 2021.

Berdasarkan pada uraian sebelumnya, adapun yang jadi konflik dalam penelitian ini ialah penulis menduga bahwa kemampuan *passing* pemain futsal belum begitu baik, sehingga pengoperan bola pada teman yang dituju sering tidak tepat sasaran yang membuat tim sulit mencetak skor dan bola mudah direbut oleh lawan. Memang tidak mudah bagi seorang pemain futsal untuk melakukan *passing* tepat sasaran, karena diperlukan model latihan yang tepat, latihan diberikan dalam waktu yang lama dan dengan pengontrolan teknik oleh pelatih, model latihan yang diberikan di lakukan secara berulang-ulang.

Namun saat pertandingan berlansung peneliti juga melihat sangat menurunnya kondisi fisik para pemain, sehingga membuat konsentrasi para pemain menurun dan akurasi *passing* pun menjadi hilang. Selanjutnya pemain masih bingung terhadap posisinya masing-masing yang membuat para pemain kebingungan dan adanya faktor eksternal (dari luar), yaitu seperti suporter lawan yang menyoraki pemai sehingga membuat mental pemain menjadi *down* (jatuh).

Kemampuan teknik *passing* juga dapat ditingkatkan melalui model bermain, dan di dukung oleh penguasaan teknik yang baik seperti letak kaki tumpu, sikap badan, perkenaan bola dengan kaki, mental yang baik, konsentrasi, dan didukung oleh beberapa komponen kondisi fisik seperti kekuatan otot tungkai, koordinasi mata-kaki, kelentukan tubuh, kecepatan reaksi dan daya tahan. Meskipun banyak faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan *passing* , namun saat kesempatan ini penulis ingin melakukan suatu

penelitian yang berkaitan dengan ketepatan *passing* pemain futsal SMA Negeri 2 Kota Bukittinggi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka dapat teridentifikasi beberapa masalah yang muncul nantinya akan mempengaruhi ketepatan *passing* pemain futsal SMA Negeri 2 Kota Bukittinggi, yaitu:

1. Kondisi fisik berpengaruh terhadap ketepatan *passing*, kemampuan untuk menghadapi tuntutan fisik suatu olahraga untuk tampil secara optimal. Kondisi fisik merupakan faktor yang sangat mempengaruhi prestasi seseorang. Tanpa kondisi fisik yang baik teknik *passing* tidak dapat berjalan dengan sempurna (Pratama, 2020:549).
2. Model latihan *passing* berpengaruh terhadap ketepatan *passing*, model untuk memilih jenis/bentuk latihan. Ini juga memasukkannya ke tingkat kerumitan dan kesulitan. Motivasi di balik mengatur suatu kegiatan ialah untuk mengembangkan keterampilan *passing* dan performa atlet.
3. Perkenaan kaki dengan bola berpengaruh terhadap ketepatan *passing*, sentuhan kaki dengan bola akan mempengaruhi arah laju bola. Baik itu bagian kaki yang akan bersentuhan maupun daerah bola yang terkena sentuhan.
4. Mental berpengaruh terhadap ketepatan *passing*, daya penggerak dan mendorong untuk menyempurnakan kemampuan fisik, teknik, dan atlet dalam penampilan olahraga. Mental atlet harus dipersiapkan

dengan matang kalau tidak *passing* yang dilakukan bisa saja tidak akurat karena adanya beban mental atau belum siap menerima ransangan emosional.

5. Posisi badan berpengaruh terhadap ketepatan *passing*, saat melakukan *passing* yaitu atlet berdiri di belakang bola, jangan sampai jarak badan dengan bola jauh, perkirakan posisi kaki tumpu dan kaki yang akan menendang dengan bola. Tentukan posisi badan sesuai arah *passing* yang diinginkan.
6. Konsentrasi berpengaruh terhadap ketepatan *passing*, kemampuan atlet untuk memusatkan pehatiannya pada kondisi lingkungan yang relevan. Atlet harus bisa berfokus kepada permainan termasuk saat memberikan *passing*.
7. Faktor Eksternal (luar) berpengaruh terhadap ketepatan *passing*, penyebab yang berasal dari luar diri atlet itu sendiri, misalnya sarana dan prasarana, unsur ekologi, iklim,dan faktor lainnya.

C. Pembatasan Masalah

Berpedoman pada identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas. Karena keterbatasan waktu, kemampuan, dan luasnya permasalahan, maka penulis membatasi yaitu model latihan *passing* dan ketepatan *passing*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dirumuskan sebagai berikut: seberapa besar pengaruh model latihan *passing* terhadap ketepatan *passing* pemain futsal SMA Negeri 2 kota Bukittinggi.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan maka tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk menganalisis pengaruh model latihan *passing* terhadap ketepatan *passing* pemain futsal SMAN 2 kota Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Selaras dengan tujuan penelitian ini nantinya diharapkan bermanfaat dan berguna bagi :

1. Penulis, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Padang.
2. Pemain-pemain futsal SMA Negeri 2 Kota Bukittinggi, sebagai acuan dan bahan mengenai keterampilan teknik-teknik dasar *passing*.
3. Guru pembimbing serta pelatih, sebagai bahan masukan/tambahan untuk memberikan model latihan dan keterampilan teknik dasar bagi pemain-pemain futsal SMA Negeri 2 Kota Bukittinggi.
4. Perpustakaan, sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat.
5. Para peneliti selanjutnya, sebagai bahan acuan melakukan penelitian yang baru.